



FRAMING ANALYSIS OF THE NEWS COVERAGE OF PRESIDENTIAL CANDIDATE 01 IN 2024: A COMPARATIVE STUDY OF KBANEWS AND TIRTO.ID

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN CAPRES 01 TAHUN 2024: STUDI PERBANDINGAN KBANEWS DAN TIRTO.ID.

Alam An Shori¹, Aldrian², Mellinda Raswari Jambak³, Nabila Nur Khonsa⁴, Wildana Wargadinata⁵

Magister Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹e-mail: 230301210012@student.uin-malang.ac.id, ²e-mail: 230301210018@student.uin-malang.ac.id,

³e-mail: 230301210022@student.uin-malang.ac.id, ⁴e-mail: 230301210023@student.uin-malang.ac.id,

⁵e-mail: wildana@bsa.uin-malang.ac.id

Article history:

Received

6 Mei 2024

Received in revised form

22 Mei 2024

Accepted

30 Mei 2024

Available online

Mei 2024

Keywords:

Framing; News; Third Presidential Candidates' Debate; Number 01.

Kata Kunci:

Pembingkai; Berita; Debat Capres Ketiga; Nomor 01.

DOI

10.22216/kata.v8i1.2910

Abstract

The national news media is very influential in changing people's views in determining the choice of presidential and vice presidential candidates for 2024. The third presidential debate held at Istora Senayan Jakarta went well. This research aims to: (1) reveal Robert Entmant's framing analysis and framing devices in the news of presidential candidate 01 in 2024 on online news sites kbanews and tirto.id, (2) reveal the reasons behind the differences between kbanews and tirto.id in framing news about presidential candidate 01 in 2024. This type of research is qualitative, with primary data sources from online news sites, kbanews and Tirto.id. The data collection techniques used are reading and recording. While the data analysis technique goes through 3 stages, namely reducing data, describing data, and drawing conclusions. The results of this study found two different forms of framing. The online news media site kbanews tends to side with presidential candidate number 01, as can be seen from the diction used in the third debate. The media is proud of Anies Baswedan who appeared convincing. Meanwhile, the online news media site tirto.id tends to criticize Anies Baswedan for talking about Indonesia's defense system. The reason for the difference in the news framing of the two media is that the KBA News news media basically produces news that focuses on positive things about Anies Baswedan, while tirto.id is media that tries to be neutral in reporting on existing issues.

Abstrak

Media berita nasional sangat berpengaruh dalam mengubah pandangan masyarakat dalam menentukan pilihan calon presiden dan wakil presiden 2024. Debat ketiga calon presiden yang diadakan di Istora Senayan Jakarta berlangsung dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkapkan analisis framing dan perangkat framing milik Robert Entmant dalam pemberitaan calon presiden 01 Tahun 2024 pada situs berita online kbanews dan tirto.id., (2) mengungkapkan alasan yang melatarbelakangi perbedaan kbanews dan tirto.id. dalam membingkai berita tentang calon presiden 01 tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan sumber data primer dari situs berita online, kbanews dan tirto.id. Teknik pengumpulan data adalah baca dan catat. Sedangkan teknik analisis data melalui 3 tahapan, yaitu mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan dua bentuk framing yang berbeda. Situs media berita online kbanews lebih cenderung berpihak kepada pasangan calon presiden nomor urut 01, terlihat dengan diksi yang digunakan dalam debat ketiga. Media tersebut membanggakan Anies

Corresponding author.

E-mail address: 230301210012@student.uin-malang.ac.id

Baswedan yang tampil meyakinkan. Sedangkan pada situs media berita online tirto.id lebih cenderung mengkritik Anies Baswedan yang berbicara tentang sistem pertahanan Indonesia. Alasan perbedaan pembedaan berita kedua media tersebut adalah media berita kbanews pada dasarnya memang memproduksi berita yang fokus pada hal-hal positif tentang Anies Baswedan, sedangkan tirto.id media yang berusaha netral dalam memberitakan isu-isu yang ada.

PENDAHULUAN

Debat calon presiden Indonesia tahun 2024 menjadi sebuah topik hangat yang memegang peran penting dalam memahami dinamika politik serta isu-isu terkait agenda pemilihan presiden. Debat yang telah dilaksanakan tidak hanya memengaruhi pemilih yang masih bingung dalam menentukan pilihannya dan meningkatkan popularitas para kandidat, tetapi juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat guna memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang visi, misi, serta sejumlah program dari setiap kandidat (Wahyuni, 2024). Lebih dari itu, debat menjadi sebuah agenda penting dalam memahami masyarakat dalam memandang pemahaman kandidat terhadap berbagai isu penting seperti ekonomi, hukum, dan aspek lainnya (Kurniasari & Aji, 2018). Oleh karena itu, debat calon presiden 2024 telah mendapatkan perhatian yang kuat dari berbagai media lokal hingga media asing.

Berbagai media telah melaporkan debat calon presiden 2024 dengan berbagai kemasan berita yang beragam. Media sosial sebagai sebuah platform terpopuler yang memiliki efek terberat dalam memengaruhi persepsi masyarakat terhadap para kandidat debat (Deni et al., 2023). Berbagai saluran melakukan berbagai macam cara dalam menyoroti aspek yang terdapat dalam debat tersebut, seperti emosi yang tinggi selama debat, perdebatan tentang keputusan pengadilan mengenai persyaratan usia bagi para kandidat, serta fokus terhadap tema hukum dan hak asasi manusia dalam debat pertama. Hal ini menjadikan kajian terhadap berita media sosial tentang debat calon presiden 2024 menjadi penting untuk diteliti, terutama dari segi bahasa yang digunakan dalam pemberitaannya. kbanews dan tirto.id merupakan dua saluran berita yang aktif secara khusus dalam memberitakan debat tersebut. Keduanya telah memberikan informasi yang luas dan cepat dengan cara pemberitaan yang beragam tentang tiap kandidat debat. Salah satu kandidat debat yang menarik perhatian saluran tersebut adalah paslon nomor urut 01. Penelitian ini mengkaji bagaimana paslon nomor urut 01 diframing oleh kbanews dan tirto.id.. Analisis akan memeriksa bagaimana pasangan ini diframing oleh kedua media tersebut dengan menggunakan alat analisis framing karya Robert Entman.

Pemilihan pendekatan analisis framing milik Robert Entman ini didasarkan pada efektivitas metode ini dalam mengungkap secara lebih mendalam bagaimana sebuah media melaporkan narasinya (Siregar & Qurniawati, 2022). Analisis framing milik Robert Entman menjadi sebuah konsep framing yang paling kompleks dan mendetail. Robert Entman menggambarkan secara luas bagaimana sebuah peristiwa digambarkan dan dilaporkan oleh para wartawan. Ia juga memandang framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu serta penonjolan sejumlah aspek dalam realitas (Hamid et al., 2023). Model analisis framing yang dikemukakan olehnya memiliki 4 klasifikasi elemen, diantaranya adalah: define problems, tahapan memusatkan perhatian terhadap cara wartawan dalam melaporkan sebuah peristiwa; diagnose causes, tahapan mencerna bagaimana sebuah peristiwa dibingkai dengan tujuan mengetahui aktor yang terlibat; make moral judgement, tahapan pemberian argumentasi pembenaran terhadap wacana; dan treatment recommendation tahapan ketika media memaparkan solusi (Selasdi, 2021). Namun, analisis yang dihasilkan dari pendekatan ini dapat dipastikan tidak terlepas dari sudut pandang konteks tempat yang dimiliki oleh sebuah peristiwa yang sedang diamati (Putra & Nasionalita, 2018).

Penelitian yang mengkaji debat calon presiden Indonesia tahun 2024 masih banyak yang belum dikaji, namun telah diteliti melalui beberapa aspek, diantaranya adalah sebagai berikut. Penelitian pertama menganalisis gaya berbahasa calon presiden pada debat Capres 2024, dan ditemukan bahwa masing-masing calon presiden memiliki strategi komunikasi visual yang berbeda (Rante et al., 2024). Penelitian kedua mendeskripsikan gaya bahasa setiap calon presiden pada debat pertama Capres tahun 2024, dan ditemukan bahwa setiap calon presiden menggunakan gaya bahasa yang berbeda selama debat (Cindy et al., 2024). Penelitian ketiga mengkaji dinamika wacana politik selama debat Capres berdasarkan teori pragmatik dan dialektika, dan ditemukan bahwa kontestasi wacana politik tidak hanya dalam konteks isu-isu politik, namun juga pada strategi komunikasi dan penggunaan bahasa oleh Capres (Khotimah & Kusuma, 2024). Penelitian keempat mengkaji strategi kesantunan antar calon presiden pada debat pertama Capres Indonesia tahun 2024, dan ditemukan bentuk kesantunan yang mendominasi adalah kesantunan positif, strategi kesantunan yang sering muncul adalah strategi sapa dan keakraban, dan fenomena sosial yang muncul dari pertemuan tersebut adalah penghormatan dan pengakuan keberadaan calon presiden (Khoironi et al., 2024). Penelitian kelima menganalisis piranti kohesi gramatikal dalam debat Capres tahun 2024, dan ditemukan adanya referensi anafora dan katafora; konjungsi koordinatif, subordinatif, korelatif, dan antar kalimat; substitusi nomina, verba, klausa; dan elipsis yang diungkapkan oleh peserta dalam debat Capres dan Cawapres Indonesia tahun 2024 (Barung & Salahuddin, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, peneliti menemukan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah pada penggunaan objek penelitian, yaitu debat calon presiden Indonesia tahun 2024. Perbedaannya adalah terdapat pada penggunaan teori dan fokus kajian yang diteliti. Dari berbagai penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa penelitian terkait pemberitaan debat ketiga calon presiden Indonesia tahun 2024 pada situs berita online belum pernah diteliti berdasarkan analisis framing model Robert Entman. Hal ini menjadi pembeda antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, karena pemahaman yang lebih dalam terkait analisis framing dalam situs berita online dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana suatu berita menggambarkan dan menyajikan sejumlah isu yang berkaitan erat dengan realitas. Posisi penelitian ini sebagai penambah temuan baru pada debat calon presiden Indonesia ketiga tahun 2024 khususnya pada situs berita online *kbanews* dan *tirto.id* dengan menggunakan teori analisis framing Robert Entman.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pengamatan langsung tentang bagaimana situasi debat ketiga calon presiden Indonesia tahun 2024 dilaporkan melalui pengemasan yang berbeda antara satu situs dengan lainnya. Melalui analisis framing pada berita yang telah dilakukan, peneliti dapat mengumpulkan data berdasarkan situasi terkini yang relevan dan mendalam terkait penggunaan framing dalam penyajian berita online. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana analisis framing digunakan dalam berita, namun juga memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika penyajian dan sudut pandang dari suatu berita dengan cara yang lebih kompleks. Analisis framing sendiri memberikan model kerangka teoritis yang detail dan kompleks guna mengkaji penggambaran suatu berita yang dilaporkan oleh wartawan.

Selain itu, penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya melakukan kajian tentang framing media dan komunikasi politik dengan alasan menambah pemahaman teori, menyempurnakan model yang sudah ada, dan menyediakan data baru dari berbagai konteks. Penelitian ini juga dapat mendorong inovasi dalam metode penelitian, sehingga para pembaca dapat melihat pengaruh framing media terhadap opini publik dengan cara yang baru. Selain itu, hasil penelitian ini berguna bagi pembuat kebijakan dan jurnalis untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan etis. Dengan fokus pada isu-isu terkini, penelitian ini menghubungkan teori analisis framing dengan realitas politik saat ini, sehingga dapat memicu

debat akademis yang bermanfaat dan memperkaya pengetahuan secara keseluruhan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan analisis framing dan perangkat framing milik Robert Entmant dalam pemberitaan calon presiden 01 tahun 2024 pada situs berita online kbanews dan tirto.id., serta mengungkapkan alasan yang melatarbelakangi perbedaan kbanews dan tirto.id. dalam membingkai berita tentang calon presiden 01 tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam pelaksanaannya tidak berdasarkan data berupa angka, namun berisi interpretasi dan narasi dari data-data yang telah didapatkan sebelumnya (Ahmadi, 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang didapatkan berupa kata yang kemudian dinarasikan berkaitan dengan gambaran hasil penelitian melalui deskripsi. Penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada pasangan calon pasangan 01, Anies Rasyid Baswedan dalam pemberitaan melalui berbagai media, khususnya pada situs berita onlone kbanews dan tirto.id..

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua. Pertama, sumber data primer yang berasal dari situs berita online kbanews dan tirto.id. tentang debat ketiga calon presiden Indonesia tahun 2024. Kedua, sumber data sekunder yang berasal dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan model analisis framing Robert Entmant untuk mendukung selama proses penelitian sebagai bahan untuk membantu dalam analisis data penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dari membaca berita tentang debat ketiga calon presiden Indonesia tahun 2024 melalui situs berita online kbanews dan tirto.id.. Selanjutnya, data yang relevan dicatat sesuai dengan analisis framing Robert Entmant.

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) pemaparan data dengan menyajikan data, 3) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dalam penelitian (Miles et al., 2013). Pada tahap pertama, yaitu reduksi data, peneliti melakukan perangkuman dan pemilihan data yang relevan dengan teori, pemfokusan data berdasarkan tema-tema dalam teori, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Setelah data direduksi, peneliti kemudian memaparkan data baik secara visual maupun naratif. Pada tahap ini peneliti menjelaskan temuan penelitian dan menggambarkannya melalui kutipan langsung dari data, kemudian mengidentifikasi bentuk framing dari situs kbanews dan tirto.id.. Pada tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Peneliti menganalisis hasil dari reduksi data dan pemaparan data untuk mengidentifikasi temuan penting yang dapat menunjang tujuan penelitian. Peneliti berupaya untuk merefleksikan temuan empiris, memiliki relevansi dengan topik dan konteks penelitian, serta berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih lanjut dan mendalam terkait dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan sejumlah data yang diperoleh dari dua berita online tentang calon presiden 01 tahun 2024 yang bersumber dari situs kbanews dan tirto.id. beserta analisisnya berdasarkan teori analisis framing milik Robert Entman, dengan mengacu pada kerangka 5W+1H. Berikut adalah judul berita tersebut.

Tabel 1 Judul berita online tentang calon presiden nomor 01 tahun 2024

No	Judul	Situs Berita Online
1	Bicara Pertahanan Negara, Anies Baswedan Tampil Meyakinkan di Debat Ketiga Capres	Kbanews
2	Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies	Tirto.id

Analisis Framing dan Perangkat Framing pada Berita Capres 01 tahun 2024 pada Situs Berita Online KBA News

Analisis Framing

Sobur dalam (Wisnutomo & Prasetyawati, 2023) mengatakan bahwa analisis framing merupakan sebuah metode pemeriksaan bagaimana media membangun realitas, bagaimana peristiwa dipersepsikan dan digariskan oleh media. Robert Entman memecah analisis framing dalam sebuah narasi menjadi empat bagian yang lebih terperinci yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* (Hafidli et al., 2023). Berikut adalah penjelasan terperinci untuk masing-masing bagian:

a. Define Problem

Pada tahap *Define problem*, analisis framing melibatkan penyajian tentang bagaimana media mengartikan masalah yang sedang dibahas dan bagaimana mereka mengembangkan cerita untuk menjelaskan latar belakang masalah tersebut (Ayomi, 2021). Sebagai contoh, dalam pemberitaan debat ketiga calon presiden 2024 yang dipublikasikan oleh Kbanews dengan judul “Bicara Pertahanan Negara, Anies Baswedan Tampil Meyakinkan di Debat Ketiga Capres,” terdapat penekanan pada isu-isu terkait proses debat antara calon presiden, terutama calon presiden nomor urut 01 (Kbanews, 2024).

Berita tersebut memulai pemaparannya dengan menggambarkan bagaimana Anies Baswedan, calon presiden nomor urut 01, tampil dengan keyakinan yang tinggi dalam debat ketiga calon presiden di Istora Senayan pada Minggu, 7 Januari 2024. Selain itu, media tersebut juga melaporkan ide-ide yang disampaikan oleh Anies Baswedan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperkuat sistem pertahanan Indonesia di masa mendatang. Namun, ada pihak yang tidak sepakat dengan pendekatan yang diambil oleh Anies Baswedan dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pandangannya tentang sistem pertahanan Indonesia kepada Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto.

Dalam pemberitaannya, Kbanews terlihat cenderung mendukung Anies Baswedan, yang tercermin dari cara mereka melaporkan peristiwa tersebut. Kbanews berusaha untuk menggambarkan bagaimana Anies Baswedan mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pertahanan Indonesia sambil memberikan solusi untuk memperbaikinya. Define problem yang ditemukan dalam berita Kbanews mirip dengan pola yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, yaitu menunjukkan kecenderungan mendukung pihak tertentu.

Kecenderungan mendukung pihak tertentu, seperti yang ditunjukkan dalam pemberitaan Kbanews, bisa mempengaruhi cara berita disusun dan disampaikan. Hal ini mengurangi kualitas jurnalisme objektif. Permasalahan bias media seperti yang ditunjukkan dalam pemberitaan dapat memiliki dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat dan kepercayaan terhadap media. Media harus berusaha menjaga keseimbangan dan objektivitas dalam pelaporan untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan berimbang.

b. Diagnose Causes

Diagnosis Causes adalah tahap kedua dalam analisis framing di mana fokus diletakkan pada penyebab terjadinya suatu peristiwa, termasuk siapa yang terlibat dan

mengapa peristiwa tersebut terjadi. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktor utama dalam peristiwa tersebut serta alasan di balik tindakan mereka (Alrizki & Aslinda, 2022).

Dalam liputan yang disajikan oleh Kbanews mengenai debat ketiga calon presiden pada tanggal 7 Januari 2024, ditegaskan bahwa calon presiden nomor urut 01, Anies Baswedan, menunjukkan sikap percaya diri baik dalam menyampaikan pertanyaan maupun dalam menjawabnya. Anies Baswedan juga diakui mampu menyampaikan pemikirannya dengan retorika yang kuat dan bijak dalam mengontrol emosinya. Adapun tema yang diangkat pada debat ketiga calon presiden 2024 yaitu tentang "Pertahanan, Keamanan, Internasional, Globalisasi, Geopolitik dan Politik Luar Negeri." Dikarenakan calon presiden nomor urut 02 merupakan menteri pertahanan, maka Anies Baswedan melontarkan beberapa pertanyaan kepada Prabowo Subianto tentang sistem pertahanan Indonesia (Kbanews, 2024).

Dalam kritiknya terhadap sistem pertahanan yang ada, Anies Baswedan menegaskan bahwa negara membutuhkan sistem pertahanan yang relevan dengan kondisi saat ini, baik di tingkat global maupun domestik. Oleh karena itu, penguatan alat utama sistem pertahanan harus disesuaikan dengan keadaan aktual yang tengah berlangsung. Ini menekankan bahwa keputusan pembelian alutsista tidak boleh didasarkan semata pada preferensi masa lalu, melainkan harus mempertimbangkan kebutuhan masa depan. Dengan demikian, perhatian yang mendalam diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan pertahanan negara sesuai dengan dinamika zaman dan bukan sekadar mengikuti keinginan pihak-pihak tertentu.

Media yang cenderung bias mungkin menyajikan informasi yang tidak lengkap atau berat sebelah. Dalam kasus ini, Kbanews lebih banyak menyoroti kepercayaan diri dan retorika kuat Anies Baswedan serta kritiknya terhadap sistem pertahanan yang ada, tanpa memberikan porsi yang seimbang untuk pandangan atau respons dari Prabowo Subianto. Permasalahan bias dalam pemberitaan debat ketiga calon presiden 2024 oleh Kbanews dapat berdampak negatif terhadap media dan persepsi masyarakat. Media berita seharusnya berhati-hati dalam menyajikan berita secara objektif dan seimbang untuk menjaga kredibilitas dan memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan berimbang. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media dan memastikan bahwa masyarakat dapat membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang benar.

c. *Make Moral Judgement*

Tahap ini melibatkan pembuatan keputusan moral, di mana elemen kerangka digunakan untuk menentukan siapa yang dianggap sebagai aktor dalam insiden tertentu. Di sini, "siapa" dapat merujuk pada unsur "what", namun juga dapat mencakup unsur "who", dengan melakukan penilaian moral terhadap masalah yang ada, dan nilai-nilai moral yang digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan tindakan tersebut (Leliana et al., 2021).

Dalam konteks pemberitaan debat ketiga calon presiden nomor urut 01 tahun 2024 oleh media berita online Kbanews, nilai-nilai moral ditekankan melalui narasi tentang penampilan Anies Baswedan yang dipandang tampil dengan keyakinan tinggi. Salah satu nilai moral utama yang terlihat adalah dalam judul yang digunakan oleh Kbanews, yang berbunyi "Bicara Pertahanan Negara, Anies Baswedan Tampil Meyakinkan di Debat Ketiga Capres". Melalui judul ini, Kbanews ingin menyampaikan bahwa mereka berencana untuk mengulas secara mendalam penampilan Anies Baswedan dalam mengemukakan pandangannya mengenai sistem pertahanan Indonesia (Kbanews, 2024).

Pemilihan judul berita secara spesifik sangat memengaruhi persepsi masyarakat Indonesia terhadap isu yang dibahas. Dengan menggunakan judul tersebut, Kbanews

menekankan dukungannya terhadap calon presiden nomor urut 01 dengan menyoroiti keyakinan Anies Baswedan dalam mengkritik dan memberikan solusi terkait sistem pertahanan Indonesia. Penggunaan judul yang menonjolkan penampilan positif satu calon presiden menunjukkan adanya subjektivitas. Hal ini bisa mengarah pada penyusunan berita yang kurang berimbang, di mana aspek-aspek negatif atau pandangan kritis terhadap calon tersebut mungkin tidak mendapatkan sorotan yang seimbang. Dengan menyoroiti keyakinan dan kemampuan Anies Baswedan, Kbanews secara tidak langsung mempengaruhi opini publik dan membentuk narasi yang mendukung calon tersebut. Hal ini menggarisbawahi pentingnya objektivitas dan keseimbangan dalam pemberitaan untuk menjaga kredibilitas media dan memastikan masyarakat memperoleh informasi yang berimbang.

d. *Treatment Recommendation*

Pada tahap ini, penekanan diberikan pada upaya penyediaan solusi yang efektif untuk menangani masalah yang teridentifikasi sebelumnya (Lubis & Khairani, 2020). Dalam konteks solusi yang diajukan oleh Anies Baswedan terkait permasalahan sistem pertahanan Indonesia, yang dipaparkan melalui pemberitaan oleh media berita online Kbanews, terdapat strategi komparatif yang dilibatkan. Strategi ini melibatkan perbandingan kinerja dua calon presiden, yaitu calon presiden nomor urut 01 dan 02, dalam hal pengelolaan dan perencanaan terhadap sistem pertahanan negara. Dengan membandingkan kedua kandidat, media berita online Kbanews mencoba untuk menyoroiti keunggulan dan kelemahan masing-masing, serta menyajikan argumen yang mendukung mengapa pendekatan yang diusulkan oleh Anies Baswedan lebih sesuai untuk memenuhi kebutuhan masa depan dalam konteks pertahanan negara. Ini mencerminkan upaya untuk memberikan solusi konkret dan terukur dalam menanggapi tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam memperkuat sistem pertahanan (Kbanews, 2024).

Perbandingan kinerja dua calon presiden dalam konteks solusi yang diajukan untuk sistem pertahanan Indonesia, seperti yang disajikan oleh Kbanews, memiliki dampak yang kompleks terhadap media dan persepsi masyarakat. Dari perspektif media, pendekatan ini dapat meningkatkan kredibilitas jika dilakukan secara objektif, tetapi juga membawa risiko bias. Bagi masyarakat, perbandingan ini memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan yang lebih berdasarkan informasi, meskipun juga berpotensi memicu polarisasi. Penting bagi media untuk menjaga keseimbangan dan objektivitas dalam melakukan analisis komparatif untuk memastikan bahwa mereka tetap menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya.

Perangkat Framing

Tabel 2 Analisis struktur menggunakan unsur 5W+1H pada Situs Kbanews

Unsur 5W+1H	Ulasan
What/Apa	Membahas tentang Anies Baswedan yang tampil meyakinkan pada debat ketiga calon presiden 2024
Who/Siapa	Calon presiden nomor urut 01, Anies Baswedan
When/Kapan	Minggu, 7 Januari 2024
Where/Dimana	Istora Senayan, Jakarta
Why/Mengapa	Media Kbanews ingin menjelaskan bagaimana Anies Baswedan tampil dan berbicara tentang sistem pertahanan dengan yakin pada debat ketiga calon presiden 2024
How/Bagaimana	Media berita online Kbanews

Robert Entman menyatakan bahwa ada dua sisi yang dilakukan untuk membingkai, yaitu seleksi isu dan penonjolan (Pohan et al., 2023). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Seleksi isu

Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta yang ingin disajikan dalam sebuah berita menjadi langkah krusial dalam konstruksi framing oleh media (Rayhan, 2021). Dalam Tabel 3 di atas, terlihat bagaimana media berita online Kbanews berupaya membangun framing terkait debat ketiga calon presiden tahun 2024. Bahkan dari judulnya saja, terlihat jelas bahwa Kbanews menggunakan bahasa yang menegaskan bahwa calon presiden nomor urut 01 sangat meyakinkan ketika menyampaikan gagasannya tentang sistem pemerintahan.

Selain itu, dalam narasinya, Kbanews juga menyoroti tanggapan Anies Baswedan terkait pembelian Alutsista yang menekankan bahwa keputusan pembelian harus didasarkan pada kebutuhan aktual Indonesia, bukan pada preferensi pribadi dari menteri pertahanan. Ini menunjukkan bahwa media tersebut tidak hanya memilih fakta-fakta yang relevan untuk disampaikan, tetapi juga menunjukkan kecenderungan dalam memilih fakta yang mendukung framing tertentu yang ingin mereka sampaikan kepada audiens mereka. Dengan demikian, seleksi isu menjadi langkah awal yang penting dalam proses pembangunan framing sebuah berita (Kbanews, 2024).

Dalam pemberitaan terkait debat ketiga calon presiden 2024, media berita online Kbanews tampak lebih menekankan pada penyampaian gagasan yang meyakinkan oleh Anies Baswedan. Pemberitaan yang memusatkan perhatian pada kepercayaan diri dan retorika kuat Anies, serta kritik dan solusi yang diusulkannya terhadap sistem pertahanan Indonesia, cenderung mengubah persepsi masyarakat mengenai kompetensi dan kapabilitas salah satu calon presiden.

b. Penonjolan Isu

Penonjolan isu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh media dengan tujuan menyorot isu-isu tertentu dari suatu peristiwa. Media memiliki kewenangan untuk menekankan isu dan realitas tertentu dalam narasi berita, tergantung pada pesan atau wacana yang ingin mereka sampaikan kepada publik (Paramitha & Karim, 2022). Dalam hal ini, Kbanews berusaha untuk menonjolkan keyakinan yang tinggi dari calon presiden nomor urut 1 saat menyampaikan jawaban dan gagasannya mengenai sistem pertahanan Indonesia pada debat ketiga calon presiden tahun 2024.

Kbanews mencatat gagasan yang disampaikan oleh Anies Baswedan mengenai empat langkah yang dianggap perlu untuk meningkatkan sistem pertahanan Indonesia ke depan. Pertama, pemerintah harus meningkatkan anggaran pertahanan nasional menjadi sebesar 1 hingga 1,5 persen dari produk domestik bruto (PDB). Kedua, utang luar negeri sebaiknya digunakan untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sehingga secara otomatis anggaran pertahanan juga dapat ditingkatkan. Ketiga, basis pajak negara harus diperluas dan efektivitasnya ditingkatkan. Terakhir, pemerintah harus memastikan bahwa praktik-praktik koruptif dihapuskan agar penggunaan anggaran pertahanan menjadi optimal (Kbanews, 2024).

Dengan menekankan isu-isu tersebut, Kbanews berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada publik tentang pandangan dan solusi yang diusulkan oleh Anies Baswedan terkait masalah pertahanan nasional. Ini menunjukkan upaya media dalam membentuk pemahaman dan persepsi publik terhadap isu-isu penting yang berkaitan dengan politik dan kebijakan negara.

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, telah dijelaskan analisis framing dan perangkat framing pada berita Capres 01 tahun 2024 pada situs berita KBA

News. Peneliti ingin mengaitkan data-data tersebut dengan penelitian yang sudah pernah ada. Terdapat kajian terdahulu yang tidak sejalan dengan data-data analisis yang ditemukan. Penelitian oleh (Alrizki & Aslinda, 2022) tidak menggunakan perangkat dan juga bentuk-bentuk framing yang dikonsepsi oleh Robert Entman. Penelitian tersebut menganalisis pemberitaan Indonesia tidak Lock down di kompas.com dengan pandangan sendiri, tanpa mengklasifikasikannya menggunakan framing model Robert Entman.

Analisis Framing dan Perangkat Framing pada Berita Capres 01 tahun 2024 pada Situs Berita Online Tirto.id

Analisis Framing

Analisis framing debat ketiga calon *pre define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Berikut adalah penjelasan terperinci untuk masing-masing bagian:

a. *Define Problem*

Pada tahap *define problem*, analisis framing melibatkan penyajian tentang bagaimana Tirto.id menerjemahkan masalah yang sedang dibahas dan bagaimana mereka mengembangkan cerita untuk menjelaskan topik hangat tentang kronologi perdebatan pada debat Capres ketiga soal pertahanan. Dalam membahas isu tersebut, Tirto.id memuat berita dengan judul “Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies”.

Dalam permulaan pemberitaannya, Tirto.id menyoroti adu argumen sengit antara calon presiden nomor urut 01 Anies Rasyid Baswedan dengan calon presiden nomor urut 02 yang juga masih berstatus sebagai menteri pertahanan aktif yakni Prabowo Subianto tentang pertahanan keamanan, hubungan internasional, geopolitik, politik luar negeri, dan globalisasi. Tirto.id mengutip pendapat Ketua Komisi I DPR RI fraksi Golkar Meutya Hafidz yang mengapresiasi Prabowo yang tidak terjebak untuk menunjukkan data pertahanan pada debat Capres ketiga dan Anggota Komisi I DPR RI fraksi PKS Sukamta yang membenarkan sikap Anies yang menyoal kenapa data pertahanan RI tidak diperlihatkan secara terbuka. Media tersebut juga mengutip 2 pendapat ahli yakni Direktur Eksekutif ISESS, Khairul Fahmi dan Arya Sandhiyudha Wakil Ketua Komisi Informasi.

Define problem yang ditemukan dalam berita Tirto.id adalah media tersebut berusaha mengupas adu argumentasi Anies Baswedan dengan Prabowo Subianto secara netral dan serius. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengutipan 2 tokoh masing-masing kubu yakni kubu 01 yang diwakili oleh Sukamta dan kubu 02 yang diwakili oleh Meutya Hafidz. Selain itu juga ada pengutipan terhadap pendapat ahli yang dalam hal ini mengutip pendapat Direktur Eksekutif ISESS, Khairul Fahmi dan Arya Sandhiyudha selaku wakil ketua Komisi Informasi Pusat (Taher, 2024).

Namun setelah melakukan penelitian dengan seksama, Tirto.id dalam pemberitaan tersebut melakukan kritikan secara tidak langsung terhadap argumen Anies tentang kebijakan pertahanan yang semestinya harus dibuka. Media pemberitaan tersebut berusaha membahas debat Capres ketiga yang membahas tentang pertahanan secara objektif, namun dengan mencermati pendapat-pendapat tokoh di dalamnya, peneliti menilai pemberitaan tersebut secara tersirat mengkritisi Anies Baswedan yang seakan tidak memahami bahwa ada data pertahanan yang tidak etis untuk disampaikan di depan publik.

b. *Diagnose Causes*

Prabowo pada mulanya mempertanyakan sikap cawapres Anies yang tidak lain ialah Abdul Muhaimin Iskandar yang akrab disapa Cak Imin. Prabowo mempertanyakan sikap Cak Imin yang mengatakan bahwa negara tidak perlu membeli alat perang karena berada dalam suasana damai. Pernyataan Cak Imin tersebut dinilai Prabowo bertentangan

dengan pasangan Capresnya sendiri yakni Anies Baswedan yang mendukung adanya peningkatan postur anggaran pertahanan RI sebesar 1-2%.

Di lain sisi, Anies Baswedan menyoroti kebijakan Prabowo sebagai menteri pertahanan yang mengutamakan pembelian alat utama sistem pertahanan (alutsista). Dalam pandangan Anies, menyelesaikan rumitnya masalah pertahanan tidak cukup dengan belanja alutsista semata. Perlu adanya pendekatan berbasis ancaman dalam menyelesaikan permasalahan seperti kasus penipuan online, batas teritorial hingga masalah peretasan. Dalam pemberitaan tersebut, disampaikan juga tentang pernyataan Anies Baswedan kepada Prabowo Subianto bahwa kebijakan tentang pertahanan harus dibuka terhadap publik secara transparan. Prabowo menyangkal bahwa jika ia tidak terbuka soal kebijakan pertahanan, dia sudah membicarakan kebijakan pertahanan dalam forum di DPR dan partai-partai pengusung Anies-Muhaimin seperti Nasdem, PKB, dan PKS menyetujui kebijakan tersebut.

Dalam pemberitaannya, Tirto.id menyoroti pernyataan Anies soal kebijakan pertahanan yang harus disampaikan secara terbuka. Dalam pemberitaannya, media tersebut mengutip pendapat ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafidz yang juga termasuk tim sukses Prabowo-Gibran yang menyatakan bahwa data pertahanan tidak boleh serta merta dibuka di depan publik. Politisi fraksi Partai Golkar tersebut memuji sikap Prabowo yang menolak untuk menyebutkan data pertahanan dalam forum debat Capres ketiga dengan topik seputar pertahanan tersebut.

Tirto.id juga mengutip pernyataan Sukamta yang merupakan anggota Komisi I DPR RI fraksi PKS partai pengusung Anies yang mengatakan bahwa rapat Kementerian Pertahanan tidak perlu dilakukan tertutup. Berdasarkan pengalamannya selama menjadi anggota Komisi I DPR RI mulai sebelum Prabowo menjabat sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia, rapat soal pertahanan antara DPR RI dengan Kementerian Pertahanan tidak selalu dilakukan secara tertutup.

Setelah mengutip pendapat dua tokoh politik yang berseberangan, Tirto.id mengutip pendapat Direktur Eksekutif ISESS, Khairul Fahmi yang sepakat bahwa tidak semua data pertahanan negara dapat dibuka lebar-lebar begitu saja. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Arya Sandhiyudha yang merupakan wakil ketua Komisi Informasi Pusat (KIP). Arya menyatakan bahwa informasi pertahanan negara diatur dalam UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Taher, 2024).

c. *Make Moral Judgement*

Prabowo pada mulanya mempertanyakan sikap Cawapres Anies yang tidak lain ialah Abdul Muhaimin Iskandar yang akrab disapa Cak Imin. Prabowo mempertanyakan sikap Cak Imin yang mengatakan bahwa negara tidak perlu membeli alat perang karena berada dalam suasana damai. Pernyataan Cak Imin tersebut dinilai Prabowo bertentangan dengan pasangan Capresnya sendiri yakni Anies Baswedan yang mendukung adanya peningkatan postur anggaran pertahanan RI sebesar 1-2%.

Di lain sisi, Anies Baswedan menyoroti kebijakan Prabowo sebagai menteri pertahanan yang mengutamakan pembelian alat utama sistem pertahanan (alutsista). Dalam pandangan Anies, menyelesaikan rumitnya masalah pertahanan tidak cukup dengan belanja alutsista semata. Perlu adanya pendekatan berbasis ancaman dalam menyelesaikan permasalahan seperti kasus penipuan online, batas teritorial hingga masalah peretasan. Dalam pemberitaan tersebut, disampaikan juga tentang pernyataan Anies Baswedan kepada Prabowo Subianto bahwa kebijakan tentang pertahanan harus dibuka terhadap publik secara transparan. Prabowo menyangkal bahwa jika ia tidak terbuka soal kebijakan pertahanan, dia sudah membicarakan kebijakan pertahanan dalam forum di DPR dan

partai-partai pengusung Anies-Muhaimin seperti Nasdem, PKB, dan PKS menyetujui kebijakan tersebut.

Dalam pemberitaannya, Tirto.id menyoroti pernyataan Anies soal kebijakan pertahanan yang harus disampaikan secara terbuka. Dalam pemberitaannya, media tersebut mengutip pendapat ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafidz yang juga termasuk tim sukses Prabowo-Gibran yang menyatakan bahwa data pertahanan tidak boleh serta merta dibuka di depan publik. Politisi fraksi Partai Golkar tersebut memuji sikap Prabowo yang menolak untuk menyebutkan data pertahanan dalam forum debat Capres ketiga dengan topik seputar pertahanan tersebut.

Tirto.id juga mengutip pernyataan Sukamta yang merupakan anggota Komisi I DPR RI fraksi PKS partai pengusung Anies yang mengatakan bahwa rapat Kementerian Pertahanan tidak perlu dilakukan tertutup. Berdasarkan pengalamannya selama menjadi anggota Komisi I DPR RI mulai sebelum Prabowo menjabat sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia, rapat soal pertahanan antara DPR RI dengan Kementerian Pertahanan tidak selalu dilakukan secara tertutup.

Setelah mengutip pendapat dua tokoh politik yang berseberangan, Tirto.id mengutip pendapat Direktur Eksekutif ISESS, Khairul Fahmi yang sepakat bahwa tidak semua data pertahanan negara dapat dibuka lebar-lebar begitu saja. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Arya Sandhiyudha yang merupakan wakil ketua Komisi Informasi Pusat (KIP). Arya menyatakan bahwa informasi pertahanan negara diatur dalam UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik (TaHER, 2024). *Make moral judgement* dalam pemberitaan tersebut adalah tidak etis jika data pertahanan negara dipaparkan secara keseluruhan. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jika semua data pertahanan dibuka lebar-lebar di depan publik, maka hal tersebut dapat membahayakan kedaulatan negara.

d. *Treatment Recommendation*

Isi pemberitaan berita yang berjudul “Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies” lebih memfokuskan terhadap masalah boleh dan tidaknya data pertahanan Republik Indonesia dibuka di depan khalayak umum. Dari berbagai argumentasi para tokoh yang dilibatkan dalam berita tersebut tentang boleh atau tidaknya data pertahanan dibuka di depan khalayak umum, merekomendasikan bahwa ada data-data tertentu yang tidak bisa ditampilkan begitu saja, tetapi harus sesuai dengan apa yang telah diatur dalam UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjelaskan adanya beberapa hal yang terkategori “Kepentingan Negara” itu masuk informasi yang dikecualikan (TaHER, 2024).

Perangkat Framing

Tabel 3 Analisis struktur menggunakan unsur 5W+1H Media Online Tirto.id

Unsur 5W+1H	Ulasan
What/Apa	Membahas tentang adu argumentasi antara Anies Baswedan dan Prabowo Subianto pada debat calon presiden ketiga tentang pertahanan negara
Who/Siapa	Calon presiden nomor urut 01, Anies Baswedan Calon presiden nomor urut 02, Prabowo Subianto
When/Kapan	Minggu, 7 Januari 2024
Where/Dimana	Istora Senayan, Jakarta
Why/Mengapa	Media Tirto.id ingin menjelaskan bahwa tidak semua data pertahanan negara dibuka di depan umum melalui adu argumentasi antara Anies Rasyid Baswedan dengan Prabowo Subianto
How/Bagaimana	Media berita online Tirto.id

Robert Entman menyatakan, ada dua sisi yang dilakukan untuk membingkai, yaitu seleksi isu dan penonjolan (Pohan et al., 2023). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Seleksi isu

Pada tabel di atas, terlihat bagaimana media berita online Tirto.id berupaya menarasikan secara objektif tentang perdebatan antara Anies Rasyid Baswedan dengan Prabowo Subianto. Dari segi pemilihan judul “Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies”, terlihat upaya serius untuk memberitakan secara objektif sebagaimana pemilihan kata dari judul tersebut yang tidak terfokus pada salah satu nama calon presiden.

Selain itu, dalam narasinya, Tirto.id juga menyoroti tanggapan Anies Baswedan terkait dengan kebijakan pertahanan negara harus dibuka atau diinformasikan seluas-luasnya untuk khalayak umum. Media tersebut juga menampilkan pendapat dari para tokoh yang sepakat maupun yang tidak sepakat dengan argumentasi Anies Baswedan.

b. Penonjolan Isu

Sebagaimana dijelaskan pada berita Kbanews di atas, penonjolan isu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh media dengan tujuan menyorot isu-isu tertentu dari suatu peristiwa. Media memiliki kewenangan untuk menekankan isu dan realitas tertentu dalam narasi berita, tergantung pada pesan atau wacana yang ingin mereka sampaikan kepada publik. Dalam hal ini, tirto.id berusaha untuk menonjolkan argumentasi objektif dalam pemberitaan.

Tirto.id berupaya memposisikan dirinya sebagai media yang netral dalam berita tersebut. Setelah menggambarkan bagaimana silang pendapat antara calon presiden nomor urut 01 Anies Baswedan dengan calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto, media tersebut mengutip argument dari masing-masing pendukung kedua paslon. Tirto.id mengutip pendapat Meutya Hafidz kader Partai Golkar yang saat ini menjabat sebagai Ketua Komisi I DPR RI. Partai Golkar merupakan partai koalisi pasangan calon 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Meutya Hafidz membenarkan sikap Prabowo yang tidak berkenan untuk membuka data pertahanan RI.

Dikutip dari media tersebut Meutya Hafidz mengatakan “Data pertahanan tidak bisa sembarangan dibuka. Sifatnya rahasia negara, *confidential*, hanya bisa dibuka di kalangan tertentu,” Menurutnya, calon presiden yang meminta data pertahanan negara tersebut dibuka menandakan bahwa dia tidak paham terhadap risiko yang diakibatkan dari

terbuka lebarnya data di depan forum publik. Dibukanya data pertahanan negara dikhawatirkan dapat membuka tabir rahasia pertahanan negara yang mana negara lain memiliki kepentingan terhadap isu tersebut dan dapat membahayakan kedaulatan negara (Taher, 2024). Argumen Meutya Hafidz tersebut sangat jelas mendukung sikap dari Prabowo Subianto serta bentuk kritikan tidak langsung terhadap Anies Baswedan yang mendorong Prabowo untuk membuka data pertahanan dalam forum debat calon presiden ketiga yang membahas pertahanan sebagai salah satu topiknya.

Disisi lain, *tirto.id* juga mengutip argumen dari salah satu politisi partai pengusung koalisi perubahan yakni PKS. Sukamta, salah satu kader Partai Keadilan Sejahtera sekaligus anggota Komisi I DPR RI. Sebagaimana kutipan *tirto.id*, Sukamta berargumen bahwa “Soal rahasia pertahanan, saya itu di Komisi I sejak 2014, di Komisi I sebelum Pak Prabowo jadi menhan, saya tahu suasana rapat, kapan tertutup, kapan terbuka, kalau kita lihat kebanyakan suasana tertutup, tapi isinya sebetulnya enggak perlu tertutup-tertutup amat sebetulnya”. Menurutnya, anggaran pertahanan yang bersifat umum atau gelondongan seperti alokasi anggaran Kementerian Pertahanan berjumlah 18 triliun rupiah dan anggaran untuk markas besar TNI 10 triliun rupiah, dan anggaran untuk matra lain adalah data yang perlu untuk dibuka. Sukamta juga menambahkan bahwa saat ini banyak alutsista yang dimuat dalam majalah pertahanan dan akurasi mencapai 90% (Taher, 2024). Argumen Sukamta tersebut merupakan argumen pendukung Anies Baswedan sekaligus membantah Prabowo yang mengatakan data pertahanan tidak etis untuk dibuka di depan publik.

Tirto.id juga memuat pendapat 2 tokoh ahli atau tokoh yang benar-benar tidak terkait dengan tim sukses masing-masing pasangan calon. Dua tokoh tersebut yakni Khairul Fahmi yang merupakan direktur eksekutif ISESS dan Arya Sandhiyudha yang merupakan Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat. Khairul Fahmi menyatakan bahwa tidak semua data harus dibuka dalam masalah data pertahanan negara. Ia menilai transparansi tidak sepenuhnya bisa dilakukan, tetapi tetap menekankan akuntabilitas. Sedangkan Arya Sandhiyudha berpendapat bahwa berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjelaskan adanya beberapa hal yang terkategori “Kepentingan Negara” itu masuk informasi yang dikecualikan, yakni Pasal 17 huruf a, c, d, f, dan i, bisnis (Pasal 17 huruf b, d, dan e), dan pribadi (Pasal 17 huruf g dan h). Arya menekankan UU 14/2014 menjadi dasar kedaulatan rakyat atas informasi. Arya juga mengatakan, permasalahan pertahanan dan keamanan negara diatur di Bab V tentang informasi yang dikecualikan sesuai Pasal 17 huruf c. Setidaknya ada 7 informasi yang dianggap membahayakan pertahanan dan keamanan ketika dimohonkan publik (Taher, 2024).

Tirto.id mencatat pendapat beberapa tokoh yang menyikapi pemikiran Anies Baswedan yang merupakan Capres nomor urut 01 tentang kebijakan pertahanan harus ditampilkan secara terbuka kepada masyarakat. Berdasarkan pendapat dari Meutya Hafidz, Direktur Eksekutif ISESS, hingga Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat Arya Sandhiyudha, tidak semua kebijakan tentang pertahanan negara bisa dibuka untuk umum. Di sisi lain, Anggota Komisi I DPR RI fraksi PKS Sukamta mendukung apa yang disampaikan oleh Pak Anies.

Dengan menekankan isu-isu tersebut, *Tirto.id* berusaha untuk memberikan pemahaman objektif atas publik tentang pertahanan negara, apakah kebijakan pertahanan negara bisa dibuka selebar-lebarnya. Pemberitaan tersebut dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca. Namun dari pemberitaan tersebut, peneliti berpendapat bahwa ada maksud tertentu dari media *tirto.id* dalam mengunggah berita tersebut dalam situsnya. Memang dalam pemberitaan tersebut *tirto.id* memaparkan argumentasi dari kedua pihak tim sukses paslon serta pendapat 2 ahli, namun jika ditinjau dari pembawaan berita

tersebut terlihat bahwa *tirto.id* mengkritik Anies Baswedan yang mendesak Prabowo Subianto yang saat ini juga masih berstatus sebagai Menteri Pertahanan RI aktif membuka data pertahanan dalam forum debat Capres ketiga tersebut. Pendapat Khairul Fahmi dan Arya Sandhiyudha yang menyatakan bahwa ada data-data pertahanan yang tidak bisa dibuka di depan publik karena berbahaya terhadap kedaulatan negara. Sebagai calon presiden, seharusnya Anies memahami UU Nomor 14 tahun 2014 tentang Keterbukaan Informasi Publik dengan baik.

Alasan Yang Membedakan KBA News Dan Tirto.Id Dalam Membingkai Berita Tentang Calon Presiden 01 Tahun 2024

KBA News

KBA News adalah kantor berita yang berfokus pada produksi berita positif dan informasi tentang Anies Rasyid Baswedan. Media berita ini berkomitmen untuk menghadirkan, mereproduksi, dan mendokumentasikan gagasan, narasi, dan karya Anies Baswedan yang muncul di berbagai tempat.



Gambar 1: Home Media Berita KBA News

Tidak heran jika media ini cenderung berpihak pada salah satu paslon yaitu Anies Baswedan. Tim produksi berita KBA News mengatakan bahwa selama ini, jumlah informasi atau pemberitaan positif mengenai Anies Baswedan dan kebijakannya masih kurang memadai. Oleh karena itu, perlu ada pemberitaan positif dan menarik tentang Anies Baswedan yang disampaikan secara masif, sistematis, dan terstruktur agar publik tidak hanya mendapatkan berita atau tulisan yang bernada negatif, mengandung fitnah, atau hoaks.

Semua informasi dan tulisan di KBA News adalah faktual dan benar adanya. Tim produksi juga menolak permusuhan dengan siapa pun karena mereka ingin bersahabat dan berhubungan baik dengan semua pihak. Jika jumlah dan kualitas berita serta informasi positif tentang Anies Baswedan berjalan dengan baik, diharapkan dapat mengimbangi berita-berita atau tulisan yang mengandung hoaks, fitnah, dan kebohongan tentang Anies Baswedan. Dalam berita yang berjudul “Bicara Pertahanan Negara, Anies Baswedan Tampil Meyakinkan di Debat Ketiga Capres” terlihat jelas keberpihakan media terhadap paslon nomor urut 01 tersebut.

Tirto.id

Tirto.id merupakan media online yang berusaha memaparkan berita berdasarkan dengan fakta dan data. Sehingga Tirto.id dikatakan sebagai media yang tidak memihak siapapun, khususnya dalam kontestasi pemilihan presiden 2024. Hal tersebut dapat kita ketahui dari profil umum Tirto.id sebagaimana gambar berikut.



Gambar 2: Profil umum Tirto.id

Dalam pemberitaan tentang “Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies”, Tirto.id berusaha memposisikan media tersebut netral dan berbicara sesuai fakta dan data yang ada, meskipun di dalamnya terdapat tendensi khusus yang menyanggah pendapat Anies Baswedan bahwa tidak semua data pertahanan negara bisa dibuka di depan publik.

Secara struktural, tirto.id dipimpin oleh Atmaji Sapto Anggoro. Pimpinan tirto.id tersebut saat ini juga menjabat sebagai anggota dewan pers sekaligus ketua komisi penelitian, pendataan dan ratifikasi pers periode 2022-2025 (Dewanpers, n.d.). Dewan pers merupakan lembaga independen yang dibentuk untuk melindungi kemerdekaan pers dan meningkatkan kualitas kehidupan pers berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Peraturan Dewan Pers Nomor: 02/Peraturan-DP/I/2023 Tentang Statuta Dewan Pers. Adapun dalam peraturan yang sama, salah satu fungsi dan tugas dewan pers adalah untuk melindungi kemerdekaan pers dari campur tangan pihak lain (Dewanpers, 2023). Sehingga berdasarkan rekam jejak pimpinan tirto.id, kita dapat menyimpulkan bahwa media tersebut merupakan media yang bersifat netral dan tidak di bawah intervensi siapapun. Meskipun dalam pemberitaan, terkadang kita melihat bahwa media perlu untuk menyorot lebih dalam salah satu dari pihak-pihak yang terlibat.

SIMPULAN

Analisis *framing* Robert Entman pada berita media online Kbanews menunjukkan *define problem* yang cenderung mendukung Anies Baswedan, yang tercermin dari cara mereka melaporkan peristiwa tersebut. Kbanews berusaha untuk menggambarkan bagaimana Anies Baswedan mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pertahanan Indonesia sambil memberikan solusi untuk memperbaikinya. *Diagnose Causes* yang ditunjukkan adalah calon presiden nomor urut 1, Anies Baswedan, menunjukkan sikap percaya diri baik dalam

menyampaikan pertanyaan maupun dalam menjawabnya. *Make moral judgment* yang ditunjukkan nilai-nilai moral ditekankan melalui narasi tentang penampilan Anies Baswedan yang dipandang tampil dengan keyakinan tinggi. Dan analisis framing pada media Kbanews adalah penekanan diberikan pada upaya penyediaan solusi yang efektif untuk menangani masalah yang teridentifikasi sebelumnya. Dalam konteks solusi yang diajukan oleh Anies Baswedan terkait permasalahan sistem pertahanan Indonesia, yang dipaparkan melalui pemberitaan oleh media berita online Kbanews, terdapat strategi komparatif yang dilibatkan.

Adapun perangkat *framing* Robert Entman pada pemberitaan media berita online Kbanews dari sisi seleksi isu menunjukkan bahwa media tersebut tidak hanya memilih fakta-fakta yang relevan untuk disampaikan, tetapi juga menunjukkan kecenderungan dalam memilih fakta yang mendukung framing tertentu yang ingin mereka sampaikan kepada audiens mereka. Sedangkan pada sisi penonjolan isu, Kbanews berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada publik tentang pandangan dan solusi yang diusulkan oleh Anies Baswedan terkait masalah pertahanan nasional. Ini menunjukkan upaya media dalam membentuk pemahaman dan persepsi publik terhadap isu-isu penting yang berkaitan dengan politik dan kebijakan negara. Penyebab perbedaan dalam pbingkai berita antara kedua media tersebut adalah orientasi dan pendekatan masing-masing media dalam melaporkan informasi. Media KBA News cenderung memproduksi berita yang berfokus pada aspek-aspek positif tentang Anies Baswedan, sejalan dengan pandangan dan misi mereka. Di sisi lain, tirtoid berusaha menjaga netralitas dalam melaporkan isu-isu yang ada, dengan berupaya memberikan liputan yang seimbang dan objektif. Hal ini mencerminkan perbedaan fundamental dalam kebijakan editorial kedua media tersebut.

Namun dalam prosesnya, penelitian ini menghadapi keterbatasan dalam jumlah data, khususnya pada situs berita online yang membahas calon presiden 01 tahun 2024 ketika debat Capres 2024 yang lalu. Untuk kedepannya, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya melakukan kajian yang lebih komprehensif untuk mengatasi keterbatasan ini, dengan menambah situs berita online atau menggunakan teori linguistik lainnya, seperti analisis wacana kritis. Hal ini ditujukan untuk menambah referensi dan perspektif yang lebih luas dalam pengkajian berita. Referensi ini sangat penting bagi seluruh masyarakat untuk lebih bijak dan pandai dalam memilih sumber berita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah membimbing kami. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada tim peneliti artikel ini yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk berkolaborasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Graniti.
https://books.google.co.id/books?id=F88QEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown. *Journal of Political Communication and Media Juni, 2022*(1), 24–36.
- Ayomi, P. N. (2021). Gosip, Hoaks, dan Perempuan: Representasi dan Resepsi Khalayak Terhadap Film Pendek “Tilik.” *Rekam : Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 17*(1), 51–61. <https://doi.org/10.24821/REKAM.V17I1.4910>
- Barung, R., & Salahuddin, N. (2023). Piranti Kohesi Gramatikal dalam Debat Capres dan Cawapres 2024 Jilid I. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 1*(1), 129–142.

<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/741>

- Cindy, F. C. A., Gizka, A. F., Zerlinda, N., Putri, N. S. M., Giyanti, M. E. P., & Arum, D. P. (2024). Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Politik : Variasi Gaya Bahasa Calon Presiden Dalam Debat Pertama Pilpres 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5702–5720. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V4I2.9989>
- Deni, S., Deni, A., Badjodah, A., Kristanto, B., Fitriani, N., Mantoti, A., Husen, M., Hulahi, E., Musa, S. S., Djaguna, A. A., Hermanto, A., & Fitriani, R. N. (2023). *Demokrasi dan Komunikasi Politik* (Nomor April). Eureka Media Aksara: Jawa Tengah.
- Dewanpers. (n.d.). Atmaji Sapto Anggoro. *dewanpers.or.id*.
<https://dewanpers.or.id/profil/anggotadetail/54/ATMAJI-SAPTO-ANGGORO>
- Dewanpers. (2023). Statuta Dewan Pers. *dewanpers.or.id*.
<https://dewanpers.or.id/kebijakan/statuta>
- Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari Sasmita, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., & Putri, G. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 2548–4893.
- Hamid, S. S. N., Dedy Ardiansyah Ramadhan, & Ali Alamsyah Kusumadinata. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang. *Karimah Tauhid*.
- Kbanews. (2024). Bicara Pertahanan Negara, Anies Baswedan Tampil Meyakinkan di Debat Ketiga Capres. *KBA News*. <https://kbanews.com/hot-news/bicara-pertahanan-negara-anies-baswedan-tampil-meyakinkan-di-debat-ketiga-pilpres/>
- Khoironi, A., Pengembangan, A. B., Bahasa, P., Daksinapati, J., Iv, B., Timur, J., & Artikel, R. (2024). Politeness Strategy Between Presidential Candidates in the First Debate Indonesian Presidential Candidate in 2024. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(1), 110–125. <https://doi.org/10.31503/MADAH.V15I1.763>
- Khotimah, K., & Kusuma, E. R. (2024). Kontestasi Wacana Politik dalam Debat Capres RI 2024 Kajian Pragma-Dialektikal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(1), 67–74. <https://doi.org/10.21107/METALINGUA.V9I1.25094>
- Kurniasari, N., & Aji, G. G. (2018). Kepemilikan dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden pada Korban Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.96-116>
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enriecco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(1), 60–67. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.10042>
- Lubis, P. P. G., & Khairani, L. (2020). Analisis Framing Berita Berjudul “Presiden Jakarta Selatan” di Majalah Tempo Edisi 22-28 April 2019. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.53695/js.v1i2.80>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analys: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>

- Pohan, S., Sari, R., & Maisyarah, M. (2023). Pembingkai Bobby Nasution pada SINDOnews.com dalam Mengatasi Banjir dan Kemacetan di Kota Medan. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 111–123. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i2.1559>
- Putra, M. G., & Nasionalita, K. (2018). Isu LGBT dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait ISU LGBT di Indonesia Pada Republika.co.id dan okezone.com). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.71-87>
- Rante, H. A. T., Akbar, M., & Sonni, A. F. (2024). Terjemahan Gaya Berbusana Calon Presiden Indonesia sebagai Bahasa Visual di Panggung Debat Capres 2024. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 4110–4115. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V7I4.4298>
- Rayhan, T. M. (2021). Analisis Framing Seputar Inews Siang Rcti Segmen “Pilihan Indonesia 2019.” *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 2(2), 1–20. <https://doi.org/10.33376/is.v2i2.537>
- Selasdi, R. (2021). Analisis Framing Robert N . Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru . Com. *Skripsi*.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Taher, A. P. (2024). Menelaah Kerahasiaan Data Pertahanan di Debat Prabowo vs Anies. *tirto.id*. <https://tirto.id/menelaah-kerahasiaan-data-pertahanan-di-debat-prabowo-vs-anies-gUeh>
- Wahyuni, W. (2024). *Manfaat Debat Capres dan Cawapres Bagi Calon Pemilih*. Hukum Online.com.
- Wisnutomo, A., & Prasetyawati, H. (2023). Analisis Framing Entman Pemberitaan Televisi Analog Dimatikan Pada Media Online Detik.Com. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 1(4), 72–89.